

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan wilayah yang sarat dengan ragam budaya serta di dukung oleh alam dan kultur sosial yang kondusif untuk melahirkan multirupa seni. Perubahan yang terjadi dalam seni merupakan dampak dari globalisasi yang ditandai dengan adanya revolusi dalam bidang informasi, komunikasi, dan transportasi.

Pariwisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80km dari rumahnya adengan tujuan rekreasi, merupakan defenisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia.

Definisi yang lebih lengkap, turisme adalah [industri jasa](#). Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman, dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan.

Mereka juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, dan pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh [Organisasi Non-Pemerintah](#) untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Menurut data statistik Dinas Pariwisata ditemukan adanya permasalahan dimana para wisatawan asing yang datang dikarenakan minatnya terhadap kebudayaan di Jawa Barat semakin bertambah dari setiap tahunnya. Drs. Muh Askary W, Msi mengatakan dalam pidatonya “Dengan memunculkan kembali kebudayaan yang ada di Jawa Barat dan memperkenalkan kebudayaan yang sudah ada di Jawa Barat dengan peran serta para generasi muda Jawa Barat akan menambah ketertarikan wisatawan asing”.

Disparbud adalah salah satu lembaga pemerintah yang mengembangkan dan memelihara kebudayaan dan sejarah yang dimiliki negara kita, dan salah satu pendukungnya adalah Balai Pengelolaan Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisional Kota Bandung.

Balai ini memiliki tugas mencari data untuk melengkapi data-data yang sudah dimiliki oleh Disparbud. Data-data yang diambil merupakan satu dari sekian banyak kebudayaan maupun sejarah yang belum tercatat dalam daftar sejarah yang kita pelajari. Selain mencari data-data sejarah dan budaya Indonesia juga memperkenalkan budaya Indonesia kepada para wisatawan.

Menurut data yang didapatkan dari *Wordpress Tour and Guide Magazine* yaitu salah satu majalah Amerika yang menyinggung masalah *Tourist's Interest is Tourism* (Minat Wisatawan adalah Pariwisata) menjelaskan “Dengan semakin meningkatnya jumlah kedatangan wisatawan asing maka telah tercipta kebutuhan yang semakin meningkat terhadap adanya tempat-tempat pariwisata yang memiliki daya tarik budaya”.

Tercetuslah inisiatif pemerintah untuk mendirikan Balai ini yang menampung dan menambah koleksi sejarah yang ada di Jawa Barat sehingga diharapkan dalam jangka waktu panjang akan meningkatkan pendapatan perekonomian daerah dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang. Sebenarnya ini bukan hanya kewajiban pemerintah namun kita sebagai

generasi muda seharusnya cinta akan kebudayaan sendiri, namun generasi muda saat ini cenderung lebih tertarik terhadap budaya asing dan meninggalkan budayanya sendiri.

Ada beberapa definisi tentang kebudayaan yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli :

1. Edward B. Taylor

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adapt istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat oleh seseorang sebagai anggota masyarakat.

2. M. Jacobs dan B.J. Stern

Kebudayaan mencakup keseluruhan yang meliputi bentuk teknologi social, ideologi, religi, dan kesenian serta benda, yang kesemuanya merupakan warisan sosial.

3. Koentjaraningrat

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar

4. Dr. K. Kupper

Kebudayaan merupakan sistem gagasan yang menjadi pedoman dan pengarah bagi manusia dalam bersikap dan berperilaku, baik secara individu maupun kelompok.

5. William H. Haviland

Kebudayaan adalah seperangkat peraturan dan norma yang dimiliki bersama oleh para anggota masyarakat, yang jika dilaksanakan oleh para anggotanya akan melahirkan perilaku yang dipandang layak dan dapat di terima oleh semua masyarakat.

6. Ki Hajar Dewantara

Kebudayaan berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi

berbagai rintangan dan kesukaran didalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

7. Francis Merill

Pola-pola perilaku yang di hasilkan oleh interaksi sosial. Semua perilaku dan semua produk yang dihasilkan oleh seseorang sebagai anggota suatu masyarakat yang di temukan melalui interaksi simbolis.

8. Bounded et.al

Kebudayaan adalah sesuatu yang terbentuk oleh pengembangan dan transmisi dari kepercayaan manusia melalui simbol-simbol tertentu, misalnya simbol bahasa sebagai rangkaian simbol yang digunakan untuk mengalihkan keyakinan budaya di antara para anggota suatu masyarakat. Pesan-pesan tentang kebudayaan yang di harapkan dapat di temukan di dalam media, pemerintahan, intitusi agama, sistem pendidikan dan semacam itu.

9. Mitchell (Dictionary of Soriblogy)

Kebudayaan adalah sebagian perulangan keseluruhan tindakan atau aktivitas manusia dan produk yang dihasilkan manusia yang telah memasyarakat secara sosial dan bukan sekedar di alihkan secara genetikal.

10. Robert H Lowie

Kebudayaan adalah segala sesuatu yang di peroleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat istiadat, norma-norma artistic, kebiasaan makan, keahlian yang di peroleh bukan dari kreatifitasnya sendiri melainkan merupakan warisan masa lampau yang di dapat melalui pendidikan formal atau informal.

11. Arkeolog R. Seokmono

Kebudayaan adalah seluruh hasil usaha manusia, baik berupa benda ataupun hanya berupa buah pikiran dan dalam penghidupan.

Beberapa alasan mengapa orang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain terlihat dalam definisi budaya diatas.

Budaya adalah suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu citra yang mengandung pandangan atas keistimewaannya sendiri."Citra yang memaksa" itu mengambil bentuk-bentuk berbeda dalam berbagai budaya seperti "individualisme kasar" di Amerika, "keselarasan individu dengan alam" di Jepang dan "kepatuhan kolektif" di Cina. Citra budaya yang bersifat memaksa tersebut membekali anggota-anggotanya dengan pedoman mengenai perilaku yang layak dan menetapkan dunia makna dan nilai logis yang dapat dipinjam anggota-anggotanya yang paling bersahaja untuk memperoleh rasa bermartabat dan pertalian dengan hidup mereka ([The Meaning of Culture](#),2008:147).

Dari berbagai definisi dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengertian kebudayaan yaitu sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Kata budaya atau kebudayaan itu sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Keberadaan generasi muda saat ini sangat mempengaruhi dunia pariwisata di Indonesia khususnya Jawa Barat, karena generasi muda kita memiliki bakat dan minat untuk mengembangkan budaya.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, sejarah, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Pariwisata adalah suatu pola hidup menyeluruh. pariwisata bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia (John Cowper Powys,2008:3).

Pada saat penulis melakukan praktik kerja lapangan yaitu di Balai Kepurbakalaan dan Nilai Tradisional Jawa Barat, di tempat ini disediakan banyak sekali fasilitas penunjang pengembangan budaya antara lain Museum, tempat pameran kebudayaan Jawa Barat, dan pelestarian budaya Angklung Jawa Barat. Berdasarkan beberapa hal diatas penulis akhirnya mengangkat judul “ *Peran Generasi Muda dan Wisatawan Asing Terhadap Perkembangan Pariwisata di Jawa Barat* “ dan menyebarkan beberapa kuisioner kepada anak-anak muda agar dapat lebih jauh mempelajari, memahami dan mengetahui permasalahan tersebut.

1.2 Pembatasan Masalah

- 1.2.1 Peran generasi muda dan kebudayaan terhadap perkembangan pariwisata di Jawa Barat.
- 1.2.2 Peran wisatawan asing terhadap perkembangan pariwisata di Jawa Barat
- 1.2.3 Potensi dan Perkembangan pariwisata di Jawa Barat

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Diploma III Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Universitas Widyatama.
2. Sebagai pengalaman langsung bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui peran generasi muda dan kebudayaan terhadap pariwisata di Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui peran wisatawan asing terhadap perkembangan pariwisata di Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui potensi dan perkembangan pariwisata di Jawa Barat.

1.4 Metode Peninjauan dan Penyusunan Laporan

Metode yang dilakukan penulis secara sistematis. Pengetahuan (knowledge) yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian (research), pengamatan (observation), pengkajian, dan menentukan hakekat dan prinsip-prinsip yang telah dipahami. Metode yang menggambarkan susunan yang sistematis secara aktual dan cermat. Penulis juga melakukan pengamatan langsung di lapangan, mengumpulkan data dari perusahaan yang bersangkutan,

Langsung oleh penulis dalam melaksanakan seluruh aktivitas kerja praktek, yaitu secara ringkas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Survei

Untuk mendapatkan data yang akurat, perlu mengajukan pertanyaan pada berbagai pihak dan membagikan angket pada berbagai pihak yang dapat memberikan keterangan terhadap masalah yang dihadapi.

2. Observasi

Mengadakan pengamatan serta meneliti secara langsung obyek yang dihadapi pada waktu kerja praktek.

3. Explorasi

Penulis juga melakukan pendekatan terhadap objek secara langsung dengan membagikan selebaran angket yang akan dikumpulkan dan nantinya akan dirangkum.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di Balai Sejarah dan Kepurbakalaan yang beralamat di Jl. Dipatiukur No. 48 Bandung Jawa Barat Indonesia. Penulis melaksanakan Praktik kerja lapangan selama 100 jam yang dilaksanakan sejak 10 Februari 2011 sampai dengan 24 Maret 2011.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulis menjelaskan segala kegiatan praktik kerja berdasarkan kebenaran ilmiah yang diperoleh secara langsung di lapangan (field research) maupun penelitian menggunakan kepustakaan, buku-buku literatur (library research), penulis juga membagikan beberapa selebaran untuk memperkuat fakta-fakta dari laporan yang penulis buat.

Adapun Sistematika Penyajian Laporan Tugas Akhir ini disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berhubungan dengan topik yg penulis angkat.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai perusahaan di mana penulis melakukan praktik kerja.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Dalam bab ini penulis mendeskripsikan kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan praktik kerja.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai sumber permasalahan yaitu menjelaskan peran generasi muda dan wisatawan asing terhadap perkembangan pariwisata di Jawa Barat. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan yang dinilai dapat bermanfaat dikarenakan tidak hanya mengetahui dunia kerja saja tetapi juga pelayanan yang diberikan oleh Balai Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisional yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai kesimpulan dari tema yang penulis kemukakan dari seluruh bab yang terdapat dalam laporan tugas akhir ini, penulis pun menyampaikan saran dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

